

ABSTRAK

Pada habitat aslinya, ikan zebra hidup secara berkelompok atau dipelihara bersama agar dapat beradaptasi untuk berinteraksi dan mengalami kehidupan yang sama pasca menetas. Isolasi sosial yang dilakukan pada individu yang hidup secara berkelompok isolasi sosial diduga akan memicu terjadinya keadaan yang tidak membuat nyaman, bahkan kecemasan dengan konskuensi yang dapat berpotensi parah dan terjadi secara terus menerus. Ikan zebra resisten terhadap efek isolasi yaitu stress akut. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh isolasi sosial terhadap preferensi area pada ikan zebra (*Denio rerio*) dan mengidentifikasi respon kecemasan yang timbul pada ikan zebra setelah isolasi sosial, seperti manusia yang terlibat dalam mengatur stress. Penelitian dilakukan secara eksperimental. Uji dilakukan dengan 3 metode yaitu gelap terang, tank dive dan lapangan terbuka. Hasil Untuk uji eksperimen ikan zebra cenderung dihabiskan waktu dalam zona gelap (1,23%) dibandingkan dalam zona terang (1,22%). Pada perilaku eksperimen menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan, yaitu pada zona atas (1,23%) dan zona bagian bawah (1,25%). Untuk uji lapangan terbuka respon dari ikan menunjukkan perilaku erratic yaitu (0,999%) serta ikan eksperimen immobilitas adalah (1,06%) dan uji eksperimen erratic (1,10%).

Kata kunci : Isolasi sosial, Ikan zebra, stress akut, erratic, immobilitas.



ABSTRACT

In their natural habitat, zebrafish live in groups or are kept together so that they can adapt to interact and experience the same life after hatching. Social isolation carried out on individuals who live in groups of social isolation is thought to trigger uncomfortable conditions, even anxiety with consequences that can be potentially severe and occur continuously. Zebrafish is resistant to the effects of isolation, namely acute stress. This study aims to determine the effect of social isolation on area preference in zebrafish (*Denio rerio*) and to identify the anxiety responses that arise in zebrafish after social isolation, such as humans who are involved in managing stress. The research was carried out experimentally. The test was carried out by 3 methods, namely dark and light, tank dive and open field. The results of tests show that zebrafish tend to spent it time the dark zone (1.23%) than in the light zone (1.22%). The experimental behavior showed insignificant effects, namely the upper zone (1.23%) and the lower zone (1.25%). For the open field test the response of the fish showed the erratic behavior of yaotu (0.999%) and the experimental fish immobility was (1.06%) and the experimental test was erratic (1.10%).

